

## PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN KETERAMPILAN SISWA DI BIDANG TIK BERBASIS SKKNI PADA SMK YPUI PARUNG

Susanna Dwi Yulianti Kusuma<sup>1</sup>, Hidayatullah Al Islami<sup>2</sup>, Bagas Setiyaki Wicaksono<sup>3</sup>, Farida Nurlaila<sup>4</sup>,  
Budi Apriyanto<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Prodi Teknik Informatika S1, Universitas Pamulang

\*E-mail: dosen00682@unpam.ac.id

### ABSTRAK

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penerapan SKKNI secara wajib oleh instansi teknis dan pemberlakuan SKKNI berlaku bagi tenaga kerja Indonesia dan tenaga asing yang bekerja di Indonesia. Namun, pada kenyataannya banyak dari calon tenaga kerja yang belum memenuhi standar tersebut bahkan belum mengetahui adanya penerapan SKKNI khususnya di kalangan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), karena kurangnya sosialisasi tentang SKKNI. Oleh karena itu, melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tim pelaksana melakukan kegiatan berupa penyuluhan, pendampingan, dan pemberian bekal kepada para siswa – siswi SMK YPUI Parung mengenai kesiapan diri menghadapi dunia kerja dengan bekal keterampilan dan pengetahuan sesuai SKKNI. Kegiatan ini mendapat sambutan baik dari siswa – siswi SMK YPUI Parung dan para siswa mendapat pengetahuan baru mengenai SKKNI.

**Kata Kunci** : Standar Kompetensi Kerja, Sekolah Menengah Kejuruan, SKKNI

### ABSTRACT

*The Indonesian National Work Competency Standard (SKKNI) is a formulation of work capability that includes aspects of knowledge, skills or expertise as well as work attitudes relevant to the implementation of duties and job requirements which are determined in accordance with the provisions of laws and regulations. The mandatory application of the SKKNI by technical agencies and the enforcement of the SKKNI applies to Indonesian workers and foreign workers who work in Indonesia. However, in fact, many of the prospective workers who have not met these standards do not even know about the implementation of the SKKNI, especially among Vocational High School (SMK) graduates, because of the lack of socialization about SKKNI. Therefore, through the Community Service Program (PKM) the implementing team carried out activities in the form of counseling, mentoring, and provision of provisions to YPUI Parung Vocational School students regarding self-readiness to face the world of work with skills and knowledge according to the SKKNI. This activity received a good response from the students of SMK YPUI Parung and the students got new knowledge about SKKNI.*

**Keywords:** Work Competency Standards, Vocational High Schools, SKKNI

### PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan salah satu dari lembaga pendidikan diharapkan mampu mencetak tenaga-tenaga terampil yang siap pakai sebagai tenaga menengah dalam berbagai bidang. SMK merupakan sekolah yang menjanjikan lapangan kerja bagi para lulusannya, karena di SMK siswa disiapkan untuk memiliki keahlian atau skill, supaya lulusannya nanti siap pakai memasuki dunia kerja. Persoalan lapangan kerja di Indonesia memang menjadi salah satu faktor mengapa sebagian siswa memilih masuk ke SMK. Siswa cenderung mencari sekolah yang dapat menjamin dirinya menjadi tenaga kerja siap pakai setelah menempuh jenjang pendidikan Sekolah

Menengah. Hal ini juga dipengaruhi semakin tingginya persaingan tenaga kerja untuk membuktikan bahwa mereka memiliki skill yang dapat diperhitungkan untuk menjadi tenaga mekanis di industri.

Dunia kerja merupakan dunia tempat sekumpulan individu dalam melakukan suatu aktivitas kerja, baik di dalam perusahaan maupun organisasi. Masyarakat menyadari bahwa sumber daya manusia adalah salah satu unsur dalam organisasi yang mempunyai peranan penting bagi kelangsungan organisasi tersebut, sehingga maju mundurnya suatu organisasi tergantung pada peran yang dilakukan oleh orang - orang yang berada didalamnya. Secanggih apapun alat dan sarana kerja yang dimiliki perusahaan namun tanpa adanya fungsi kerja manusia maka keberadaan perusahaan tidak akan berarti apa - apa, hal ini dikarenakan manusia memiliki kemampuan yang berupa tenaga dan pikiran untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi perusahaan tersebut. Setiap perusahaan pada dasarnya menginginkan dan menuntut agar seluruh karyawan selalu menyelesaikan pekerjaannya dengan sebaik mungkin. Namun karyawan tidak dapat diperlakukan seenaknya seperti menggunakan faktor - faktor penunjang produksi lainnya. Karyawan juga harus selalu diikutsertakan dalam setiap kegiatan serta memberikan peran aktif untuk menggunakan alat - alat yang ada. Hal ini dikarenakan tanpa peran aktif dari karyawan, alat - alat canggih yang dimiliki tidak akan ada artinya bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Salah satu faktor penentu keberhasilan kerja (pencapaian tujuan perusahaan) adalah perusahaan memiliki karyawan yang berkualitas, dimana karyawan tersebut memegang peranan penting dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan kerja maka harus ada kesesuaian antara pekerjaan dan karyawan itu sendiri yang mana dapat dilihat dari seberapa jauh dukungan yang diberikan karyawan terhadap perusahaan. Perusahaan harus benar - benar memperhatikan Sumber Daya Manusia (SDM), sebab tanpa adanya sumber daya manusia maka perusahaan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dengan adanya perhatian di bidang SDM, maka akan diperoleh keuntungan antara kedua belah pihak yaitu bagi perusahaan akan memperoleh keuntungan dengan memiliki tenaga yang produktif dan proaktif dalam memberikan nilai tambah bagi perusahaan sedangkan bagi karyawan akan memperoleh kepuasan karena hak - hak mereka diperhatikan dan dipenuhi oleh perusahaan.

Karyawan merupakan salah satu aset utama dalam suatu perusahaan yang saat ini semakin diakui keberadaannya. Hal ini dikarenakan, penentu dari sebuah keberhasilan kerja dalam pencapaian suatu tujuan perusahaan salah satunya adalah perusahaan memiliki karyawan yang produktif. Perusahaan selalu berusaha ingin memberikan yang terbaik bagi karyawannya agar tetap tinggal di perusahaan tempat ia bekerja, salah satunya berupa pembayaran upah, penghargaan atau peluang dalam bekerja maupun rasa aman dalam lingkungan perusahaan. Semua itu dilakukan oleh perusahaan untuk membangun kepercayaan kepada karyawan agar dapat meningkatkan prestasi kerjanya.

Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas - tugas yang dibebankan kepadanya dengan didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan, serta waktu. Istilah kinerja berasal dari kata job performance atau actual performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara, 2012)

Misi pendidikan kejuruan adalah untuk mempersiapkan tenaga kerja, maka dengan sendirinya orientasi pendidikan kejuruan itu pada kualitas output/lulusannya. Keberadaan SMK dalam menyiapkan tenaga kerja belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal yang terjadi pada lulusan SMK hingga sekarang adalah adanya kesenjangan antara lain, kemampuan lulusan yang belum sesuai dengan standar kualifikasi dunia kerja, dan jumlah lulusan yang tidak sebanding dengan pertumbuhan dunia kerja. Suatu kenyataan yang terjadi bagi para lulusan pendidikan kejuruan, khususnya SMK dalam mencari pekerjaan di industri maupun instansi pemerintah bukan masalah yang mudah untuk diatasi. Dari pelaksanaan kegiatan PKM ini, siswa-siswi lulusan SMK diharapkan mampu bersaing sesuai dengan SKKNI yang berlaku.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di sekolah SMK YPUI Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Peserta kegiatan pengabdian adalah kelas XI prodi Teknik Komputer Jaringan(TKJ) sebanyak 30 orang. Kegiatan yang diadakan berupa pemaparan materi kepada siswa-siswi yang ada lokasi pengabdian/sekolah. Pemaparan materi yang dilakukan berupa ceramah, dilanjutkan sesi diskusi, tanya jawab, dan foto bersama dengan siswa-siswi yang hadir pada acara tersebut.

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa wawancara, penelitian pustaka, diskusi, pelatihan, dokumentasi dan laporan. Berbagai macam langkah tersebut dilakukan dengan detil sebagai berikut:

a. Penelitian Lapangan.

Dilakukan pengamatan dan wawancara dengan guru dan siswa-siswi SMK YPUI Parung.

b. Penelitian Pustaka

Langkah ini dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber terkait perancangan tentang SKKNI dan Dunia Kerja yang berhubungan dengan perkembangan TIK.

c. Diskusi

Pada tahap ini tim berdiskusi mengenai metode penyampaian materi, pembagian kerja dan susunan acara kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

d. Pelatihan

Tahap ini adalah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK YPUI Parung, dengan memberikan pemaparan tentang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) kepada para siswa.

e. Dokumentasi dan Laporan

Tahap ini berfokus pada pengumpulan bukti dan dokumentasi kegiatan pengabdian dan menyusunnya menjadi laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Keseluruhan waktu kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 3 hari, yaitu dimulai dari tanggal 01 Maret 2020 hingga 03 Maret 2020. Tahapannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan**

Jenis Kegiatan	Hari Pertama	Hari kedua	Hari ketiga
Pembukaan	√		
Pemberian Materi tentang SKKNI dan Sesi Diskusi		√	
Penutup			√

## HASIL

Kegiatan ini tidak berhenti pada tingkat workshop semata, namun berbagai metode untuk persiapan mereka menghadapi dunia kerja yang sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Dengan upaya tersebut, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai cara menguasai TIK sesuai jurusan masing-masing yang dapat diterima di dunia kerja. Kegiatan ini disambut baik oleh siswa-siswi SMK YPUI Parung. Dengan mendengarkan pemaparan materi dan memberikan pertanyaan – pertanyaan seputar SKKNI. Selanjutnya, dari kegiatan ini, diharapkan tim PKM dapat kembali bekerja sama untuk membantu masalah-masalah lain yang berkaitan dengan teknologi informasi di lingkungan SMK YPUI Parung.

**Tabel 2. Partisipasi Kegiatan PKM**

No	Partisipasi Siswa-siswi SMK YPUI Parung
1.	Menyiapkan tempat untuk tim PKM
1.	Memberi dukungan kepada tim PKM untuk terus menjalin kerja sama

2.	Mengikuti acara hingga selesai
3.	Mengamalkan pengetahuan baru mengenai SKKNI
4.	Membuka peluang kepada Dosen dan Mahasiswa dari Universitas Pamulang untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini jika diperlukan acara serupa guna memajukan masyarakat sekitar

## PEMBAHASAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, menghasilkan beberapa hal yang sangat bermanfaat bagi siswa/I SMK YPUI Parung, Bogor, yaitu:

### 1. Keterampilan

Berikut adalah pengertian Keterampilan berdasarkan beberapa ahli:

#### a. Menurut Dunnette (1976)

Pengertian keterampilan adalah pengetahuan yang didapatkan serta dikembangkan dengan melalui latihan atau training serta pengalaman dengan melakukan berbagai tugas. (Dunnette, 1976)

#### b. Menurut Nadler (1986)

Pengertian keterampilan (skill) adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktifitas. (Nadler, 1986)

#### c. Menurut Gordon (1994)

Keterampilan adalah kemampuan pekerjaan secara mudah dan cermat. Pengertian ini biasanya cenderung pada aktifitas Psikomotor. (Gordon, 1994)

#### d. Menurut Robbins (2000)

Keterampilan ini dibedakan atas 4 kategori, yakni sebagai berikut:

1. Basic Literacy Skill merupakan suatu keahlian dasar yang dimiliki oleh tiap-tiap orang, misalnya seperti menulis, membaca, mendengarkan, atau juga kemampuan dalam berhitung.
2. Technical Skill merupakan suatu keahlian yang didapat itu dengan melalui pembelajaran didalam bidang teknik, misalnya seperti menggunakan komputer, memperbaiki handphone, serta lain sebagainya.
3. Interpersonal Skill merupakan suatu keahlian tiap-tiap orang dalam melakukan komunikasi antar sesama, contohnya seperti mengemukakan pendapat serta bekerja bersama dalam tim.

4. Problem Solving merupakan suatu keahlian seseorang di dalam memecahkan sebuah masalah dengan menggunakan logikanya. (Robbins, 2000)

## **2. Pengertian Teknologi Informasi**

Perkembangan peradaban manusia diiringi dengan perkembangan cara penyampaian informasi yang selanjutnya dikenal dengan istilah (Teknologi Informasi). Pada awalnya Teknologi Informasi dikembangkan manusia pada masa pra sejarah dan berfungsi sebagai sistem untuk pengenalan bentuk-bentuk yang mereka kenal, mereka menggambarkan informasi yang mereka dapatkan pada dinding-dinding gua, tentang berburu dan binatang buruannya. Sampai saat ini teknologi informasi terus terus berkembang tetapi penyampaian dan bentuknya sudah lebih modern.

Menurut (Warsita, 2008:135) teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna.

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh (Lantip & Riyanto, 2011, p. 4) teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat.

(Uno & Lamatenggo, 2011, p. 57) juga mengemukakan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

## **3. Standart Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)**

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Menteri Ketenagakerjaan, 2016). SKKNI merupakan standar kompetensi yang berlaku secara nasional di Indonesia. SKKNI bukan standar kompetensi individual perusahaan, tetapi standar kompetensi yang bersifat lintas perusahaan. Dengan demikian, SKKNI harus dapat diterapkan dan berlaku untuk semua perusahaan sejenis.

Dari hasil praktek pengabdian ini, siswa/I SMK YPUI Parung sangat berantusias untuk mempelajarinya lebih lanjut lagi tentang SKKNI. Mereka juga sangat puas dan sangat

terbantu dengan adanya pelatihan ini. Dari pihak sekolah-pun mengharapkan tidak hanya tentang SKKNI saja, tetapi juga dapat diberikan pelatihan tentang teknologi dan aplikasi.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Tim Pengabdian dan Peserta PKM

## **SIMPULAN**

Adapun kesimpulan yang bisa ditarik dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Dengan memberikan pemahaman tentang kondisi dimana unit kompetensi tersebut dilaksanakan, pengetahuan, keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk mencapai hasil kerja sesuai SKKNI.
- b. Memberikan gambaran komprehensif tentang kompetensi dari setiap lapangan kerja sesuai bidang IT.
- c. Memberikan pemahaman tentang kompetensi tugas, kompetensi manajemen tugas, kompetensi menghadapi keadaan darurat dan kompetensi menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, termasuk tanggungjawab dan bekerjasama dalam tim.

### UCAPAN TERIMAKASIH (jika ada)

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disampaikan kepada:

1. Universitas Pamulang melalui LPPM yang telah memberikan bantuan hibah pengabdian.
2. Dekan Fakultas Teknik dan Ka. Prodi Teknik Informatika yang telah memberikan persetujuan dan motivasi dalam terlaksananya kegiatan ini.
3. Kepala Sekolah dan wali Kepala Sekolah SMK YPUI Parung, Bogor.
4. Berbagai pihak yang membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dunnette. (1976). *Keterampilan Mengaktifkan Siswa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Gordon. (1994). *Management Sistem Informasi*. Jakarta: Midas Surya Grafindo.
- Lantip, P. D., & Riyanto. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mangkunegara, A. P. (2012). Evaluasi Kinerja SDM (Cetakan Keenam). In *PT. Refika Aditama*.
- Menteri Ketenagakerjaan. (2016). *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Nomor 3 Tahun 2016*. Republik Indonesia.
- Nadler. (1986). *Keterampilan Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Robbins. (2000). *Keterampilan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi pembelajaran landasan dan aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.